

Infeksi Tuberkulosis (TB)

Tuberculosis (TB) Infection

Indonesian

Apa itu infeksi tuberkulosis (TB)?

Tuberkulosis (TB atau TBC) adalah infeksi yang disebabkan oleh kuman TB. TB menyebar melalui udara. Kuman TB bisa saja terdapat di dalam tubuh Anda tetapi tidak merasa sakit. Hal ini dikenal sebagai infeksi TB, infeksi TB laten, atau TB 'tidur'. Anda tidak dapat menularkan TB tidur kepada orang lain.

Jika Anda menderita infeksi TB, Anda harus memberi tahu dokter mana pun yang Anda temui. Mereka akan menjaga kerahasiaan informasi ini. Anda tidak perlu memberi tahu orang lain.

Infeksi TB berbeda dengan penyakit TB (health.nsw.gov.au/Infectious/tuberculosis/Pages/tuberculosis-factsheets-languages.aspx). Penyakit TB terjadi ketika kuman TB terbangun atau bertambah jumlahnya dan membuat Anda sakit. Jika hal ini terjadi dan penyakit TB ada di paru-paru Anda, kumannya bisa menular ke orang lain. Gejala penyakit TB bisa berupa batuk, demam, berkeringat di malam hari, dan berat badan turun dengan cepat.

Bagaimana saya bisa tahu bahwa saya terkena infeksi TB?

Untuk mengetahui apakah Anda menderita infeksi TB, dokter atau perawat Anda mungkin akan meminta Anda untuk menjalani tes. Ada dua jenis tes yang mungkin mereka minta:

- Tes darah TB (disebut juga QuantiFERON Gold atau IGRA), atau
- Tes kulit tuberkulin (disebut juga tes TST atau Mantoux). Ini adalah suntikan kecil ke kulit lengan bawah.

Apakah saya akan terkena penyakit TB?

Sistem kekebalan tubuh Anda akan berusaha melawan kuman TB. Hal ini dapat mencegah Anda terkena penyakit TB.

Sekitar 1 dari 10 orang yang menderita infeksi TB akan terserang penyakit TB. Hal ini mungkin terjadi dalam beberapa bulan, namun bisa juga bertahun-tahun setelah Anda pertama kali terinfeksi kuman TB.

Infeksi TB berisiko lebih tinggi untuk berkembang menjadi penyakit TB jika penderitanya:

- berusia sangat muda (kurang dari 5 tahun) atau lebih dari 65 tahun.
- menderita penyakit yang melemahkan sistem kekebalan tubuh seperti diabetes.
- minum obat yang melemahkan imunitas tubuh.
- sedang mengalami masa stres atau kekhawatiran, karena hal ini dapat melemahkan kekebalan tubuh Anda.

Jika Anda khawatir, sebaiknya diskusikan risiko Anda terkena penyakit TB dengan dokter Anda.

Dokter Anda mungkin akan menyarankan penggunaan antibiotik khusus untuk mencegah berkembangnya penyakit TB, atau pemantauan rontgen dada secara teratur (health.nsw.gov.au/tb-cxr-monitoring) untuk membantu menemukan tanda-tanda penyakit TB sejak dini.

Informasi lebih lanjut

Untuk informasi lebih lanjut mengenai TB, kunjungi health.nsw.gov.au/tb

Untuk bantuan gratis dalam bahasa Anda, hubungi Layanan Penerjemahan dan Juru Bahasa (TIS) di 13 14 50.